

Pengaruh Teknologi Keuangan, Modal Minimum, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kota Batam

Masroni Lumban Batu¹, Poniman²

Universitas Putera Batam

ARTICLE INFO

Keywords:

Financial Technology, Minimum Capital, Financial Literacy, Student Investment Interest

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial technology, minimum capital, and financial literacy on students' investment interest. The background of this research stems from the low participation of students in investment activities, despite the availability of conveniences such as fintech platforms, low initial capital requirements, and access to financial information. This research uses a quantitative method with a descriptive approach and multiple linear regression analysis. Data were collected through questionnaires distributed to 95 accounting students from five universities. The results show that partially, financial technology and financial literacy have a significant influence on students' investment interest. Meanwhile, minimum capital does not significantly affect investment interest. Simultaneously, the three independent variables significantly influence students' investment interest. These findings indicate the importance of enhancing financial literacy and utilizing financial technology to encourage student participation in early-stage investment activities.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Corresponding Author:

Masroni Lumban Batu

Universitas Putera Batam

Email: masronilumbanbatu@gmail.com

PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal, baik berupa uang maupun aset berharga lainnya kedalam suatu objek, lembaga atau pihak tertentu dengan tujuan agar investor atau pemodal memperoleh keuntungan di masa mendatang setelah melewati jangka waktu tertentu (Lestari *et al.*, 2024). Kegiatan investasi memiliki peranan penting dalam mendorong peningkatan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja di masyarakat. Hal ini juga berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Mahasiswa sering kali menghadapi berbagai masalah ketika ingin berinvestasi. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman mengenai dasar-dasar investasi, termasuk cara kerja pasar dan pengelolaan risiko, yang dapat menyebabkan keraguan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, banyak di antara mahasiswa yang merasa terbatas dari segi dana, meskipun saat ini ada banyak *platform* yang menawarkan investasi dengan modal yang relatif kecil. Selain itu, kemudahan akses melalui aplikasi investasi sering kali menyebabkan mahasiswa bertindak impulsif tanpa melakukan penelitian yang memadai. Di sisi lain, kekhawatiran akan kehilangan uang juga menjadi penghalang, sehingga banyak mahasiswa memilih untuk menghindari investasi sama sekali. Secara keseluruhan, masalah-masalah ini menciptakan tantangan yang signifikan bagi mahasiswa yang ingin terlibat dalam

dunia investasi (Theodorus *et al.*, 2023).

Pandangan mahasiswa di kota Batam terhadap investasi beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk Teknologi Keuangan, Modal Minimum dan Literasi Keuangan. Teknologi keuangan adalah sebuah inovasi yang mengintegrasikan layanan keuangan dengan teknologi untuk mempermudah akses dan penggunaan produk-produk finansial, seperti pembayaran elektronik, pinjaman secara online, dan investasi (Theodorus *et al.*, 2023). Dalam Penelitian Sari *et al.*, (2025) menunjukkan bahwa teknologi keuangan juga dikenal sebagai *fintech*, memainkan peran penting dlm meningkatkan minat investasi, khususnya di kalangan generasi Z.

Fintech membuat investasi lebih praktis dan efektif dengan memberi orang akses langsung ke layanan keuangan melalui perangkat digital. Selain itu, fitur edukasi, integrasi dengan dompet digital dan antarmuka aplikasi yang mudah membantu pengguna memahami dan melakukan investasi dengan mudah. Faktor-faktor ini membuat generasi muda lebih nyaman dan percaya diri untuk mulai berinvestasi. Adanya *fintech* ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik memulai investasi karena prosesnya yang cepat dan kemudahan dalam memperoleh informasi keuangan melalui aplikasi digital (Jasman, 2023).

Peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Ratih & Yudiantoro (2022) , Pramesty *et al.*, (2023) dan Sunita *et al.*, (2024) menunjukkan keberadaan teknologi keuangan atau *fintech* berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat buat berinvestasi, sementara Jasman (2023) dan Purba *et al.*, (2025) menyatakan bahwa teknologi keuangan (*fintech*) tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.

Modal minimum investasi merupakan jumlah uang yang harus disiapkan oleh calon investor sebagai modal awal untuk memulai investasi (Theresia *et al.*, 2019). Kebijakan modal minimum merupakan salah satu cara untuk menarik minat calon investor. Bagi mahasiswa kebijakann ini memiliki relevansi khusus bagi mahasiswa, mengingat sebagian besar dari mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap sehingga perlu merencanakan alokasi dana secara cermat sebelum berinvestasi. Penetapan jumlah modal awal yang rendah diyakini dapat meningkatkan minat dikalangan mahasiswa, karena hambatan finansial lebih ringan (Nurfauziya, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulida & Pospos (2021) dan Sari *et al.*, (2025) menyatakan bahwa modal minimum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi. Namun, ada juga peneliti yang menunjukkan bahwa modal minimum tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa diantaranya adalah Aini (2019), Amrul (2020) dan (Irmawati, 2024).

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan menggunakan keuangan secara matang. Hal ini mencakup kemampuan membuat keputusan finansial yang bijak, menyusun perencanaan keuangan, serta menggunakan produk dan layanan keuangan dengan tepat dan cerdas (Hermawan *et al.*, 2022). Menurut Lestiana (2022) dan Viana (2021) tingkat literasi keuangan mahasiswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Meskipun mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan tertentu, hal tersebut tidak secara signifikan meningkatkan keinginan

mahasiswa untuk berinvestasi.

Menurut Sunita (2024) dan Gunawan (2021) literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dengan pengetahuan yang baik tentang keuangan, mahasiswa menjadi lebih mampu mengelola risiko, memahami berbagai instrumen investasi, serta menyusun rencana keuangan jangka panjang. Pemahaman tersebut meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi, karena mahasiswa memahami manfaat serta cara kerja investasi yang aman dan menguntungkan.

METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena sesuai dengan kondisi nyata. Penelitian ini memusatkan perhatian pada objek yang diteliti dengan melakukan penghitungan angka-angka dari variabel statistik yang relevan. Data yang digunakan merupakan data primer, yang diperoleh secara langsung melalui distribusi kuesioner secara online menggunakan platform Google Form. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana (Simple Random Sampling), yang menghasilkan sebanyak 95 responden. Data yang diperoleh dari responden kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang menjadi variabel dependen (Y) adalah minat investasi mahasiswa, sedangkan yang menjadi variabel independen adalah Teknologi Keuangan (X1), Modal Minimum (X2) dan Literasi Keuangan (X3).

Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dalam pengukuran itu valid atau tidak. Jika hasil pengolahan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara setiap indikator dengan poin yang diperoleh, maka indikator tersebut dapat dianggap tepat (Fajarsari, 2020).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r tabel	r hitung	Keterangan
Teknologi keuangan	X1.1	0,202	0,780	Valid
	X1.2	0,202	0,874	Valid
	X1.3	0,202	0,826	Valid
	X1.4	0,202	0,837	Valid
Modal Minimum	X2.1	0,202	0,846	Valid
	X2.2	0,202	0,851	Valid
	X2.3	0,202	0,780	Valid
	X2.4	0,202	0,828	Valid
	X2.5	0,202	0,781	Valid

	X2.6	0,202	0,846	Valid
	X2.7	0,202	0,833	Valid
Literasi Keuangan	X3.1	0,202	0,766	Valid
	X3.2	0,202	0,730	Valid
	X3.3	0,202	0,711	Valid
	X3.4	0,202	0,659	Valid
Minat Investasi Mahasiswa	Y1	0,202	0,652	Valid
	Y2	0,202	0,606	Valid
	Y3	0,202	0,714	Valid
	Y4	0,202	0,590	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan pada tabel 1 seluruh indikator dari masing-masing variabel secara keseluruhan, nilai validitas yang diperoleh lebih tinggi dari 0,202. Hal demikian ditentukan dari nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai pada r tabel ditentukan dengan formula ($Df = 95-2=93$). Pada variabel Teknologi Keuangan, seluruh indikator (X1.1 hingga X1.4) memiliki nilai r hitung antara 0,780 hingga 0,837, yang berarti valid. Variabel Modal Minimum juga menunjukkan hasil serupa, di mana ketujuh indikatornya (X2.1 hingga X2.7) memiliki nilai r hitung antara 0,846 hingga 0,833, yang seluruhnya melebihi r tabel. Selanjutnya, pada variabel Literasi Keuangan, empat indikator (X3.1 hingga X3.4) memiliki nilai r hitung berkisar antara 0,766 hingga 0,659 dan dinyatakan valid. Terakhir, variabel Minat Investasi Mahasiswa yang terdiri dari empat indikator (Y1 hingga Y4) juga menunjukkan validitas yang baik, dengan nilai r hitung antara 0,652 hingga 0,590. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini valid dan layak digunakan untuk mengukur masing-masing variabel.

Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan seberapa konsisten suatu alat pengukur dalam memberikan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk memahami kestabilan alat ukur. Alat tersebut dapat dianggap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten meskipun pengukuran dilakukan berulang kali. Uji reliabilitas mengukur kewajaran kuesioner yang digunakan sebagai indikator variabel (Fajarsari, 2020). Kuesioner dianggap reliabel jika memenuhi ketentuan berikut:

- Jika nilai Cronbach Alpha (α) $>$ 0,60, maka instrumen tersebut dianggap reliabel.
- Jika Cronbach Alpha (α) $<$ 0,60, maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbachs Alpha	N of Item	Keterangan
1	Teknologi Keuangan	0,827	4	Reliabel
2	Modal Minimum	0,920	7	Reliabel

3	Literasi Keuangan	0,711	4	Reliabel
4	Minat Investasi Mahasiswa	0,769	4	Reliabel

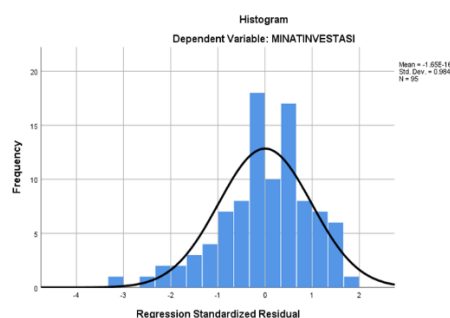
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel reliabilitas di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbachs Alpha* untuk variabel Teknologi Keuangan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,827, variabel Modal Minimum sebesar 0,920, variabel Literasi Keuangan sebesar 0,711 dan variabel Minat Investasi Mahasiswa sebesar 0,769. Seluruh nilai tersebut berada diatas angka 0,60 yang menjadi batas minimal reabilitas suatu instrumen. Dengan demikian, dapat disimpulkan hasil uji reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen pada keempat variabel penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan untuk mengukur masing-masing variabel yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas menurut Ghozali (2018), berfungsi menguji suatu data apakah di dalam model regresi, variabel residual sudah berdistribusi normal atau belum. Seperti yang telah diketahui, uji t dan uji F mengandalkan asumsi bahwa residual harus berdistribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka validitas hasil dari pengujian tersebut dapat diragukan, terutama ketika ukuran sampel yang digunakan tergolong kecil.



Gambar 1. Bell Shaped Curva

Bentuk dari grafik gambar 1 diatas menunjukkan seperti lonceng yang diartikan bahwa data yang diperoleh berdsitribusi normal.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk membuktikan pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Penolakan ataupun penerimaan hipotesis mampu dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan nilai titik kritis menurut tabel. Suatu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat jika nilai statistik t lebih tinggi daripada nilai t tabel (Ghozali, 2018). Dalam pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi pada saat uji t kurang dari atau $< 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak sehingga tidak ada pengaruh antara variabel nenas secara parsial dengan variabel terikat.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.878	2.017		0.931	0.354
Teknologi Keuangan	0.375	0.086	0.368	4.379	0.000
Modal Minimum	0.081	0.035	0.189	2.328	0.022
Literasi Keuangan	0.408	0.095	0.365	4.282	0.000

Dependent Variable: MINATINVESTAS

Berdasarkan hasil uji t dalam analisis regresi linear berganda, interpretasi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen didapatkan dengan membandingkan nilai signifikan dalam nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t tabel 0,05 (5%) yang didapatkan dari 95 responden adalah 1,986. Maka :

1. Teknologi Keuangan

Nilai t hitung untuk variabel teknologi keuangan adalah 4,379 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi 5 persen dari nilai t tabel sebesar 1,986, maka teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Artinya teknologi keuangan meningkat, maka semakin tinggi tingkat minat investasi mahasiswa. Maka dari itu H1 diterima.

2. Modal Minimum

Nilai t hitung untuk variabel modal minimum adalah 2,328 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022. Pada tingkat signifikansi 5 persen dari nilai t tabel sebesar 1,986, maka modal minimum berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Artinya modal minimum meningkat, maka semakin tinggi tingkat minat investasi mahasiswa. Maka dari itu H2 diterima.

3. Literasi Keuangan

Nilai t hitung untuk variabel literasi keuangan adalah 4,282 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi 5 persen dari nilai t tabel sebesar 1,986, maka literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Artinya literasi keuangan meningkat, maka semakin tinggi tingkat minat investasi mahasiswa. Maka dari itu H3 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui variabel independen secara bersama atau simultan mampu mempengaruhi variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2018) uji simultan menguji secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diteliti, apakah minat investasi mahasiswa berhubungan linier terhadap teknologi keuangan, modal minimum dan literasi keuangan. Peneliti dalam melakukan pengujian dengan cara membandingkan nilai t hitung $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen.

sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4. hasil uji simuntal (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.592	3	35.864	21.677	.000 ^b
	Residual	150.555	91	1.654		
	Total	258.147	94			

a. Dependent Variable: minat investasi mahasiswa

Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh dari tabel INOVA, nilai signifikan (p-value) sebesar 0,000 menunjukkan angka lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha 5% atau 0,05. Dari data nilai f hitung, variabel X Teknologi Keuangan, Modal Minimum dan Literasi Keuangan ialah sebesar $21,677 > 2,70$ maka variabel X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Y), maka dari itu H4 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Teknologi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil yang diperoleh melalui berbagai uji data menunjukkan bahwa teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di kota Batam. Hal ini dilihat dari t hitung $4,379 > 1,986$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H₁ diterima.

Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil yang diperoleh melalui berbagai uji data menunjukkan bahwa modal minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di kota Batam. Hal ini dilihat dari t hitung $2,328 > 1,986$ dan nilai signifikan $0,022 < 0,05$. Dengan demikian H₂ diterima.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil yang diperoleh melalui berbagai uji data menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investaso mahasiswa akuntansi di kota Batam. Hal ini dilihat dari t hitung $4,282 > 1,986$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H₃ diterima.

Pengaruh Teknologi Keuangan, Modal Minimum dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Pengujian secara simuntal diperoleh nilai F hitung sebesar 21,677 lebih besar dari F tabel 2,70 dan nilai signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H4 diterima. Artinya Teknologi Keuangan, Modal Minimum dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis merumuskan beberapa kesimpulan yang diambil dari hasil analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, antara lain sebagai berikut :

1. Teknologi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam
2. Modal Minimum berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam
3. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam
4. Teknologi Keuangan, Modal Minum dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

REFERENSI

- Avada, F. A., & Suselo, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Amanda.(2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi.
- Apriliawati, I. P., & Indriastuti, D. R. (2025). Pengaruh Financial Technology, Fear Of Missing Out (Fomo), Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(3), 385-396.
- Aida, N., Rizky, M., Setiawan, A., & Ratumbuysang, M. F. N. G. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM.
- Almy, F. S., Ikhsan, S., & Rusliyawati, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persiapan Masa Depan terhadap Minat Investasi Saham dan Emas. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 15(2).
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang.
- Fauziah, F., Trivena, S. M., & Aini, Y. N. (2021). The effect of financial literacy and financial inclusion on economic growth in Indonesia. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, 7(2), 339-359.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gumilang, P., & Rudi Irwansyah, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Kartika Sari, U. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung (Vol. 19, Issue 2).
- Hermawan, A., Gunardi, A., & Sari, L. M. (2022). Intention to Use Digital Finance MSMEs: The Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion.
- Huda, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Mediasi. *JPEK*

- (*Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*), 8(3).
- Irmawati, R. N. (2024). Pengaruh Modal Investasi Minimum Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Di Galeri Investasi Saham Syariah IAIN Metro (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Ikhsan, F. J. Z., Nurdiana, E. R., Kusumadewi, R. T., Faza, M. W. F., & Hidayati, A. N. (2025). Peran Investasi Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi: Menurut Tinjauan Ekonomi Islam. *Jurnal Strategi Bisnis dan Keuangan*, 6(1).
- Jasman, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Teknologi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5, 2023.
- Junaedy, E. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Stie Wikara Terhadap Minat Beli Saham Di Platform Stockbit.
- Kezia, O., Altara, P., Triyanto, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Wallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta).
- Lestari, P., Saladin, H., & Oktariansyah, O. (2024). Analisis Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang).
- Liska, R., Machpudin, A., Khaza, M. A. M. H., Ratnawati, R. T. S., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi).
- Maulida, D., & Pospos, A. F. F. (2021). Pengaruh pengetahuan, motivasi dan modal minimum terhadap minat berinvestasi. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1), 22-41.
- Narastri, M. (2020). Financial technology (Fintech) di Indonesia ditinjau dari perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 2(2), 155-170.
- Nurfauziya, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Literasi Keuangan Dan Social Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.
- Nami, N. P. S., Subagiana, I., & Sanjaya, I. (2022). *Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bali* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).